

ABSTRAK

Silmi Tsania Herdiani. NIM: 1223010141. *Implementasi One Day Minutation One Day Publish di Pengadilan Agama Garut Terhadap Kualitas Draft Putusan Hakim.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keluarnya keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama tentang One Day Minutation One Day Publish melalui surat edaran Nomor 1924.c/DJA/OT.01.3/VII/2018. Setelah keluarnya aturan tersebut sehingga terjadilah masalah ketidaksesuaian antara das sollen kebijakan tersebut dan das sein di Pengadilan Agama Garut.

Pelaksanaan minutasasi fisik nya berupa penyegelan di laksanakan oleh bagian arsip, namun pada peraturannya yang bertanggung jawab atas One Day Minutation sampai pada tahap terakhir yaitu oleh Hakim dan di bantu oleh Panitera Pengganti berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama. Sasaran utama kebijakan ini adalah untuk memberikan layanan peradilan sesuai dengan asas sederhana, cepat dan biaya ringan dengan diselesaikan satu hari setelah perkara putus.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan One Day Minutation One Day Publish di Pengadilan Agama Garut, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kebijakan tersebut di Pengadilan Agama Garut, untuk mengetahui dampak kebijakan tersebut terhadap kualitas draft putusan di Pengadilan Agama Garut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan Yuridis Empiris. Penelitian ini diperoleh dari data primer berupa observasi serta wawancara, lalu data sekunder berupa dokumen, literatur, buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber lainnya.

Kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu menggunakan teori efektivitas hukum sebagai alat ukur konseptual untuk menilai keberhasilan atau kegagalan kebijakan satu hari minutasasi satu hari publikasi dalam mencapai tujuan percepatan pelayanan, transparansi, dan kepastian hukum.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu, pelaksanaan kebijakan One Day Minutation One Day Publish di Pengadilan Agama Garut dinilai cukup efektif. Dilakukan pemanfaatan sistem digital seperti SIPP, ABT, dan E-Court. Faktor pendukung dari court kalender, ABT dan SIPP serta pengalaman dan kemampuan aparatur Pengadilan Agama. Faktor penghambat berupa gangguan maintenance, sinyal serta jumlah perkara yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah Hakim yang sedikit di Pengadilan Agama Garut. Dampak dari kebijakan One Day Minutation One Day Publish ini memberikan dampak terhadap draft putusan yang masih harus di koreksi di karenakan Hakim juga harus memperhatikan aspek kehati-hatian dalam membuat putusan tersebut.

Kata Kunci: *Implementasi, One Day Minutation, One Day Publish.*